



Jurnal PENA PAUD
Volume 1 Issue 1 (2020) Pages 146-154

**Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Media Papan Pintar
Huruf Usia 4-5 Tahun Di TK Islam Asshafa**

Nuraida¹, Dewi Nur Hayati², Dewi Nabila Harfiah³, Fidrayani⁴
nuraida@uinjkt.ac.id¹, dewinur.hayati20@mhs.uinjkt.ac.id²,
dewi.nabila20@mhs.uinjkt.ac.id³, fidrayani7276@uinjkt.ac.id⁴

Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam
Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta

Abstrak

Penelitian ini dimulai dengan menemukan bahwa siswa TK Islam Asshafa, khususnya anak-anak berusia empat hingga lima tahun, memiliki kemampuan yang kurang baik dan lemah untuk mengenal berbagai huruf. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan anak-anak tersebut dalam mengenal huruf dengan menggunakan media papan pintar selama proses pembelajaran. Pengumpulan data menggunakan observasi dan dokumentasi. Untuk penelitian tindakan kelas, teknik pengumpulan data kualitatif dan kuantitatif sama pentingnya seperti untuk penelitian formal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media papan pintar huruf dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak. Pada siklus I, 4 siswa mendapatkan katogeri yang sangat baik, dengan persentase 23,52 %, dan pada siklus II, 14 siswa mendapatkan katogeri yang sangat baik, dengan persentase 82,35%. Dapat disimpulkan bahwa media papan pintar huruf dapat meningkatkan minat dan antusiasme anak dalam pembelajaran mengenal huruf.

Kata kunci : *Kemampuan mengenal huruf, Media pembelajaran, Papan pintar.*

Abstract

This research began by finding that Asshafa Islamic Kindergarten students, especially children aged four to five years, had poor and weak abilities to recognize various letters. The aim of this research is to improve the children's ability to recognize letters by using smart board media during the learning process. Data collection uses observation and documentation. For classroom action research, qualitative and quantitative data collection techniques are as important as for formal research. The results of the research show that the use of smart letter board media can improve children's ability to recognize letters. In cycle I, 4 students got very good category, with a percentage of 23.52%, and in cycle II, 14 students got very good category, with a percentage of 82.35%. It can be concluded that the smart letter board media can increase children's interest and enthusiasm in learning to recognize letters.

Keywords: *Ability to recognize letters. Instructional Media, Smart board.*

✉ Corresponding author :

Email Address : email.koresponden@gmail.com (alamat, koresponden) opyright (c) 2021 Nama Penuli
Received 30 Desember 2023, Accepted 24 Januari 2024, Published 26 Januari 2024

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini merupakan fondasi awal Pendidikan. Pendidikan anak usia dini memberikan landasan pertama dalam pengembangan potensi anak. Selama ini, anak-anak sejak lahir hingga usia enam tahun akan mendapatkan pendidikan. Pendidikan ini berbentuk upaya pelatihan yang memberikan berbagai rangsangan yang sangat penting dalam rentang usia ini untuk merangsang tumbuh kembang anak. Tujuan pendidikan ini adalah untuk menstimulasi pertumbuhan dan perkembangan anak dalam berbagai bidang agar mereka dapat mencapai potensi maksimalnya. Anak usia dini merupakan masa yang ideal untuk mendorong tumbuh kembang anak melalui pendidikan.

Pendidik seperti orang tua, guru, dan orang dewasa lainnya berperan penting dalam membantu anak usia 4-6 tahun mencapai potensi maksimalnya. Pertumbuhan tersebut harus dicapai dengan bermain sambil belajar atau belajar sambil bermain. Bermain memungkinkan anak menjelajah, mendapatkan, mengungkapkan emosi, bereksperiment, dan belajar dengan cara yang mengembirakan. Bermain membantu anak belajar tentang dirinya sendiri, orang lain, dan lingkungannya. (Nugraha, 2009)

Jenjang sekolah TK sudah dikenalkan bentuk huruf terutama anak-anak usia empat hingga lima tahun. Sulaeman berpendapat bahwa kemampuan untuk memahami huruf terlihat sederhana. Namun, pengenalan huruf atau modal awal membaca adalah keterampilan yang harus dikuasai anak usia dini (Suberti, 2023). Kemampuan mengenal huruf itu terlihat sederhana. Namun, pengenalan huruf termasuk modal awal dalam kemampuan membaca. Jadi anak TK harus menguasai kemampuan ini. Kemampuan membaca sangat penting untuk memahami berbagai cabang ilmu pengetahuan dan dengan kemampuan membaca yang baik, anak-anak dapat dengan mudah memahami segala informasi yang ada di sekitarnya (Hiramoto et al., 2019)

Membaca adalah satu kegiatan yang dapat melatih kemampuan berbahasa anak. Membaca merupakan suatu keterampilan penting yang perlu dikembangkan sejak anak usia di taman kanak-kanak (TK). Tugas membaca awal di taman kanak-kanak melibatkan identifikasi huruf dan kata, mengaitkannya dengan bunyi dan maknanya, dan membuat penilaian tentang apa yang dibaca. Dengan demikian, anak sedikit demi sedikit diperkenalkan dengan kemampuan memahami dan menyimpulkan informasi tertulis (Saraswati, 2016).

Anak-anak juga harus mahir membaca saat masuk sekolah dasar (SD). Maka dari itu, pemahaman huruf sangat utama untuk potensi membaca anak di masa depan. Anak-anak yang menguasai alfabet dengan baik cenderung menjadi pembaca yang unggul dibandingkan dengan anak-anak yang masih belajar membaca. Serta kemampuan linguistik anak usia dini sangat bergantung pada pengenalan huruf (Andini, 2022).

Pengetahuan anak yang kurang tentang huruf maka kemampuan memahami kalimat dan membaca akan menurun. Selain itu, itu akan menghambat anak untuk menyelesaikan tugasnya. Serta anak juga akan memiliki kosa kata yang terbatas. Hal ini akan menyebabkan anak kesulitan berkomunikasi di kemudian hari. Anak-anak juga lambat dalam membaca karena mereka tidak mengenal banyak huruf (Purwati, 2021).

Berdasarkan pengamatan kami di TK Islam Asshafa kelompok A terdapat beberapa anak tidak mengenal huruf dengan baik. Sebelum memulai pembelajaran, mereka berbaris untuk kegiatan pengenalan huruf dan guru menyiapkan selembar kertas yang berisi huruf-huruf. Beberapa anak saat itu belum mengetahui huruf, sehingga mereka hanya menebak-nebak huruf tersebut.

Pengenalan huruf juga dilakukan melalui kegiatan pembelajaran. Contohnya ^{Asshafa} ketika guru mengucapkan huruf “A”, anak-anak diminta untuk meniru bentuk huruf tersebut dengan menggunakan isyarat tangan. Oleh karena itu, diperlukan alat

pendukung sebagai pelengkap kegiatan belajar mengajar pengenalan huruf yang membantu guru dalam menyampaikan informasi kepada siswa.

Penerapan media papan pintar huruf menjadi solusi permasalahan di kelompok A TK Islam Asshafa. Jenis media ini mudah untuk dilepas dan berfungsi dengan baik untuk menyajikan dan mengkomunikasikan informasi secara visual (Heliati Fajriah, 2021). Maka dari itu, peneliti menggunakan media papan pintar untuk melatih keterampilan identifikasi huruf.

Bermain adalah dunia anak-anak maka mereka belajar memahami huruf melalui teknik belajar sambil bermain agar menyenangkan. Proses pemahaman huruf perlu disamakan dengan bagaimana anak belajar dan tahapan perkembangannya. Dengan demikian, media yang mampu menghasilkan suasana kondusif dan menggembirakan anak amat dibutuhkan agar dapat merangsang semangat belajar anak secara bersamaan. Anak-anak lebih cenderung menerima dan memahami apa yang mereka sukai.

Penggunaan media papan pintar huruf dipilih karena dapat membantu siswa memperkuat kemampuan berbahasanya. Selain itu, dapat membantu perkembangan kognitif dan psikomotorik anak. Guru juga terbantu dalam menyampaikan informasi kepada anak dengan biaya yang standar dan menjadikan kelas yang menyenangkan bagi siswa (Kusumawati & Widayati, 2018). Selain itu juga untuk mengukur anak dalam potensi mengenal huruf baik pra dan pasca menggunakan media papan pintar huruf sebagai *intervensi*.

METODOLOGI

Jnis Penelitian

Peneliti menggunakan satu model PTK yaitu model spiral Kemmis dan McTaggart, Dimana model ini merupakan model yang berkaitan dengan perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi (Mu'alimin & Hari, 2014). Penelitian ini menggunakan model spiral Kemmis dan McTaggart karena model ini dapat membantu peneliti mengambil keputusan dalam menyelesaikan sebuah masalah yang ada dalam ranah pendidikan. Serta model ini mengkaji sebuah masalah dengan cara melakukan beberapa kali tindakan yang disesuaikan dengan kebutuhan penelitian. Tentunya model ini sesuai dengan penelitian yang akan dilaksanakan nanti, yaitu penelitian tindakan kelas yang akan dilakukan tindakan selama 2 siklus, yang setiap siklusnya dibagi menjadi 1 kali pertemuan (Aulia, 2020).



Gambar 1 Model Spiral Kemmis dan McTaggart

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian berawal di bulan September sampai November 2023. Adapun penelitian ini di praktikan pada TK Islam Asshafa. TK yang berlokasi di Jalan Raya Pengasinan No. 29, Kelurahan Pengasinan, Kecamatan Cimanggis, Kota Depok, Jawa Barat 16518. Selain itu, peneliti melakukan penelitian pendahuluan dan menemukan bahwa anak-anak memiliki kemampuan mengenal huruf yang kurang, sehingga mereka membutuhkan stimulasi yang optimal.

Sasaran Penelitian

Penelitian ini fokus kepada anak-anak kelompok A yaitu rentang usia empat sampai lima tahun. Dimana, kelompok A berisi dari 12 anak laki-laki dan 5 anak perempuan. Maka, peneliti akan menguji kepada 17 anak yang terdapat di kelompok A.

Teknik Pengumpulan Data dan Pengembangan Instrumen

Strategi pengumpulan data dalam penelitian tindakan kelas hampir sama dengan pendekatan pengumpulan data dalam penelitian formal, baik data kuantitatif maupun kualitatif. Keduanya sama-sama penting untuk mengamati perubahan dalam sistem pembelajaran di kelas. Peneliti melakukan observasi langsung dengan mengikuti kegiatan pembelajaran. Dimana, observasi, wawancara, dan dokumentasi merupakan contoh instrumen penelitian.

Ketika anak-anak belajar banyak huruf maka kemampuan mereka dalam memilih dan mengurutkan berbagai jenis huruf akan meningkat. Maka, penting untuk berulang kali mengajari anak mengenali dan mengucapkan huruf. Carol Seefeldt dan Barbara A. Wasik berpendapat adanya pembelajaran mengidentifikasi huruf dimulai dengan belajar mengenali simbol dan sifat-sifat karakter huruf dari bagian-bagian alfabet yang melambangkan bunyi-bunyi bahasa. Oleh karena itu, pengenalan huruf pada anak dengan rentang usia empat sampai lima tahun digambarkan sebagai kemampuan mengenal simbol dan ciri-ciri huruf.

Berikut ini adalah instrumen penelitian yang digunakan di TK Islam Asshafa untuk meningkatkan pemahaman huruf melalui papan pintar huruf :

Tabel 1 Instrumen Penelitian

No.	Aspek Perkembangan	Indikator	Butir Item	Jumlah Item
1.	Kemampuan mengenal huruf	Anak mampu menyebutkan Huruf	1	2
		Anak mampu menirukan bentuk huruf dengan jari	2	
2.	Kemampuan melafalkan huruf	Anak mampu melafalkan huruf Vocal	3	3
		Anak mampu melafalkan huruf konsonan	4	
		Anak mampu Menyebutkan benda sesuai awalan huruf	5	

Teknik Analisis Data

Metodologi analisis data yaitu kuantitatif dan kualitatif digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini, seperti yang ditunjukkan di bawah ini :

A. Kuantitatif

Analisis data kuantitatif dilakukan menggunakan instrument pengumpulan data. Dimana, data tersebut dianalisis secara deksriptif dengan menghitung presentase tingkat perubahan yang terjadi. Presentase keberhasilan tindakan dihitung dengan membagi jumlah seluruh siswa lalu dikalikan 100 %. Selain itu, digunakan rumus penilaian saintifik untuk mengetahui perkembangan kemampuan berfikir kritis. Rumus yang digunakan adalah rumus yang dapat menunjukkan perkembangan kemampuan berpikir kritis siswa. Adapun rumusnya sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

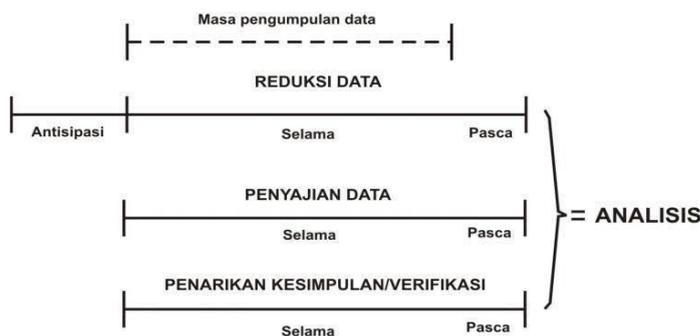
f : *frekuensi* yang sedang dicari persentasenya,

N : *Number Of Cases* (jumlah frekuensi/banyaknya individu),

P : *Persentase* (ketuntasan hasil belajar secara klasikal /angka persentase).
 (Mayasari et al., 2023)

B. Kualitatif

Metodologi Miles dan Huberman merupakan metode analisis data kualitatif yang digunakan oleh peneliti. Dimana, metodologi ini terdiri dari tiga tahapan, yaitu pengumpulan data mentah, reduksi data dengan memilah dan memilih data yang relevan penyajian data dalam berbentuk narasi, table, grafik dan sebagainya, serta penarikan kesimpulan dan verifikasinya. Dalam penerapannya, peneliti pertama mengumpulkan seluruh data mentah, lalu mereduksinya dengan data yang sesuai dengan penelitian. Kemudian menyajikan data tersebut dalam bentuk tertentu dan membuat kesimpulan berdasarkan sajian data yang telah dibuat sebagai tahapan akhir (RIDVIA, 2013).



Gambar 3 Model Alir Miles dan Huberman.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Siklus 1

Sebelum memulai tindakan, peneliti menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran harian. Kemudian, peneliti mempersiapkan peralatan dan bahan untuk kegiatan bermain papan huruf pintar. Selain itu, dibuat pula lembar pengamatan dengan alat penilaian untuk mencatat peningkatan kemampuan disiplin anak serta mendokumentasikan kegiatan. Adapun hasil yang diperoleh setelah melaksanakan tindakan siklus I yaitu :

Table 2 Hasil siklus I

No.	Kategori	Jumlah Siswa	Persentase
1.	Sangat Baik	4	23, 52 %
2.	Cukup Baik	7	41, 18 %
3.	Kurang Baik	3	17,65 %
4.	Belum Baik	3	17, 65 %
Jumlah		17	100%

Hasil siklus I menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan disiplin anak melalui partisipasi dalam siklus pertama penelitian ini masih sulit, terutama bagi kelompok TK. Maka perlu dilakukan evaluasi menyeluruh terhadap metode permainan papan huruf pintaryang digunakan. Siklus I tujuan yang diharapkan belum tercapai, hal ini wajar dalam proses penelitian. Meskipun demikian, siklus I telah memberikan wawasan penting yang dapat membantu untuk menentukan metode mana yang perlu ditingkatkan atau dioptimalkan agar mencapai hasil yang diinginkan. Wawasan ini juga berguna untuk membuat strategi atau pendekatan baru yang lebih efektif.

Berdasarkan table 2, hasil siklus I diketahui bahwa anak yang mendapat kategori sangat baik ada 4 orang atau 23,52 %, kategori cukup baik ada 7 orang atau 41,18 %, kategori kurang baik ada 3 orang atau 17,65 %, dan kategori belum baik ada 3 orang atau 17,65 %. Dikarenakan presentase kategori sangat baik hanya 23,52 % maka untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf agar mencapai nilai baik dengan presentase minimal 75%, peneliti perlu melakukan perubahan dalam strategi menajar, metode, dan media yang digunakan agar terjadi peningkatan signifikan pada kemampuan mengenal huruf anak.

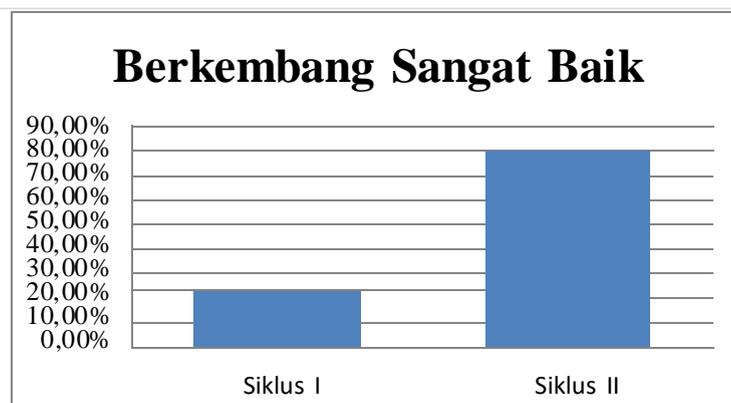
Siklus II

Terdapat perbedaan saat melakukan tindakan siklus II ini, dimana peneliti memberikan penghargaan kepada siswa yang sudah mengenal huruf dengan tepat dan benar melalui stiker bintang warna-warni. Berikut hasil peningkatan kemampuan disiplin anak selama tindakan siklus II :

Table 3 Hasil siklus II

No.	Kategori	Jumlah Siswa	Persentase
1.	Sangat Baik	14	82,35 %
2.	Cukup Baik	3	17,65 %
3.	Kurang Baik	0	0 %
4.	Belum Baik	0	0 %
Jumlah		17	100 %

Hasil siklus II yaitu yang mendapat kategori sangat baik ada 14 orang atau 82,35 %, kategori cukup baik ada 3 orang atau 17,65 %, kategori kurang baik ada 0 orang atau 0 % dan kategori belum baik ada 0 orang atau 0 %. Kemudian, terdapat penyesuaian tindakan kelas berdasarkan hasil siklus I dan II, yaitu hanya 4 siswa yang berkategori sangat baik dengan persentase 23,52 % pada siklus I dan 14 siswa yang berkategori sangat baik dengan persentase 82,35 % pada siklus II. Hal tersebut, dapat dilihat dari bagan grafik dibawah ini :



KESIMPULAN

Penggunaan papan pintar huruf dapat membantu anak-anak kelompok A (usia 4-5 tahun) di TK Islam Asshafa mengenal huruf. Hal ini ditandai dengan peningkatan pada kategori sangat baik dari siklus I ke siklus II, yaitu dari 4 anak (23,52 %) menjadi 14 anak (82,35 %). Hasil penelitian dari siklus II telah mencapai indikator keberhasilan dan bahkan melampaui batas minimum yang ditetapkan, yaitu lebih dari 75%. Maka, dapat disimpulkan bahwa media

papan pintar huruf dapat meningkatkan kemampuan anak rentang usia empat sampai lima tahun dalam mengenal huruf.

DAFTAR PUSTAKA

- Andini, A. N. (2022). Pengaruh Media Flashcard Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Penelitian Anak Usia Dini*, 1(1), 1–11. <https://doi.org/10.18860/jpau.v1i1.1076>
- Aulia, N. (2020). *Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Di Perguruan Islam Al Syukro Universal Ciputat*.
- Heliati Fajriah, C. M. S. P. R. (2021). Pengembangan Media Papan Pintar Huruf Untuk Mengenalkan Huruf Abjad Pada Anak Usia 4-5 Tahun. *Bunayya : Jurnal Pendidikan Anak*, 7(2), 143. <https://doi.org/10.22373/bunayya.v7i2.10485>
- Hiramoto, T., Onumata, Y., Manabe, Y., Takaba, H., Corporation, E., Energy, A., Flory, P. J., Æ, Ì., Sato, T., Geometry, R., Analysis, G., Muraki, M., Nakamura, K., Geometry, R., & Analysis, G. (2019). Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Menggunakan Media Kartu Kata di TK Negeri Pembina 1 Kota Jambi. *Proceedings of the Institution of Mechanical Engineers, Part J: Journal of Engineering Tribology*, 224(11), 122–130.
- Kusumawati, & Widayati, S. (2018). Meningkatkan Kemampuan Menyebutkan Bunyi Huruf Melalui Media Papan Pintar Pada Anak Kelompok B Tk Aisiyyah 65 Surabaya. *Jurnal Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya*, 07(2), 35–43. <https://core.ac.uk/download/pdf/230644082.pdf>
- Mayasari, E., Tes, I., & Alat, S. (2023). *Eka Mayasari: [Instrumen Tes Sebagai Alat Evaluasi]* 56. 2(1), 56–66.
- Mu'alimin, & Hari, R. A. C. (2014). Penelitian tindakan kelas Teori dan Praktek. *Ganding*, 44(8), 1–87. http://eprints.umsida.ac.id/4119/1/BUKU_PTK_PENUH.pdf
- Purwati, T. (2021). Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di Tk Se- the Ability To Recognize Letters in Children Aged 4-5 Years in. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 10(5), 360–369.
- RIDVIA, R. (2013). Analisis Penelitian Kuantitatif. *NBER Working Papers*, 89. <http://www.nber.org/papers/w16019>
- Suberti, E. (2023). Meningkatkan Kemampuan mengenal Huruf Pada Anak Usia 4-5 Tahun dengan Menggunakan Permainan Kotak Alfabet. *Jurnal Plamboyan Edu (JPE)*, 1(2),
- Sukma, I., Amalia, D., Nessa, R., Bahrin, & Rahmi. (2022). Pengembangan Media Papan Pintar Untuk Pengenalan Huruf Alfabet Pada Anak Usia Dini. *Jim Paud*, 7(1), 40–50.
- Kusumawardani, C. T. (2019). Peningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Media Pop-Up Kelompok B Tk Negeri Pembina Jagoi Babang. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(8), 88–95.

- Nuraida¹, Dewi Nur Hayati², Dewi Nabila Harfiah³, Fidrayani⁴
- Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Media Papan Pintar Huruf Usia 4-5 Tahun Di TK Islam Khoirunisa, R. (2020). Peningkatan kemampuan mengenal huruf melalui media pohon huruf pada anak kelompok A di TK Minomartani 1. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Edisi 5 Tahun Ke-9*, 377–385.
- Hasanah, U., Hidayat, M. J., Khotimah, H., Almadina, I., Azkiah, N., & Aulia, P. (2022). Strategi pembelajaran literasi dan numerasi menggunakan media papan membaca dan papan pintar untuk meningkatkan minat belajar Siswa SDN 012 Rambah Hilir. *Seminar Nasional Pemberdayaan Masyarakat*, 4, 198–203.
- Nugraha, Ali. Dkk. 2009. Kurikulum dan Bahan Belajar TK. Jakarta: Universitas Terbuka

